

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian. Selanjutnya akan disampaikan saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkatan stres akademik mahasiswa asal Papua yang berkuliahan di Provinsi Sumatera Barat secara umum berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan sumber stres akademik, didapatkan bahwa sumber utama stres akademik mahasiswa asal Papua yang berkuliahan di Provinsi Sumatera Barat bersumber dari pengajar.
3. Berdasarkan jenis kelamin, stres akademik mahasiswa asal Papua yang berkuliahan di Provinsi Sumatera Barat dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.
4. Berdasarkan semester yang sedang ditempati, mahasiswa asal Papua yang berkuliahan di Provinsi Sumatera Barat yang sedang menempati semester satu mengalami tingkat stres akademik yang lebih tinggi daripada semester yang lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1. Saran Metodologis

Saran metodologis penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini hanya melihat gambaran stres akademik secara umum, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melihat hubungan stres akademik dengan variabel lainnya.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran praktis yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Mahasiswa asal Papua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres akademik mahasiswa berada pada kategori tinggi, diharapkan mahasiswa asal Papua untuk bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan akademiknya dalam memahami materi dan tugas dengan cara mengikuti belajar kelompok serta diskusi dengan teman dan kakak kelasnya.

2. Pihak Pengajar

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa yang menjadi sumber utama stres akademik adalah pengajar, untuk itu diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi staf pengajar agar bisa memberikan program belajar tambahan di luar jam belajar normal kepada mahasiswa asal Papua agar mahasiswa asal Papua mampu memahami materi lebih

mendalam, dan juga bisa mengadakan program remedial bagi mahasiswa asal Papua.

3. Pihak Kampus

Diharapkan pihak kampus bisa menciptakan program-program yang bisa menunjang kehidupan akademik mahasiswa asal Papua seperti pembekalan pra-kuliah khusus kampus yang menaungi mahasiswa asal Papua, sehingga mahasiswa asal Papua lebih siap dalam menghadapi lingkungan perkuliahan dan beban akademik yang akan dihadapi.

